

## **Sosialisasi Mengenai Alat Peraga Pengukuran Sudut di UPT SD Negeri 066650 Medan Kota**

**Patri Janson Silaban<sup>1</sup>, Delima Simanungkalit<sup>2</sup>, Solida Sihombing<sup>3</sup>, Eppy anita  
Turnip<sup>4</sup>, Debora Dongoran<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Patri Janson Silaban

**E-mail:** [patri.janson.silaban@gmail.com](mailto:patri.janson.silaban@gmail.com)

### **Abstrak**

Sosialisasi Mengenai Alat Peraga Pengukuran Sudut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran matematika khususnya pada topik pengenalan macam macam dan pengukuran sudut pada siswa SD/MI khususnya di UPT SD NEGERI 066650 MEDAN KOTA, dengan dihadiri oleh peserta didik sebanyak 18 Siswa yang dimana kegiatan ini dilaksanakan pada hari kamis, 22 Juni 2023, dimulai pada pukul 8.00- pukul 12.00. Permasalahan yang terjadi bahwa matematika dianggap pelajaran yang membosankan dan sangat suli untuk dipahami. Dengan adanya alat peraga ini, peserta didik bisa terbantu dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Matematika khususnya pada materi Macam-macam dan Pengukuran sudut. Dan semoga alat peraga ini dapat membantu guru dalam menjelaskan atau menyampaikan materi yang dibawakan. Dan dengan adanya alat peraga ini siswa dan guru bisa saling bekerjasama agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

**Kata kunci** - Pembelajaran Matematika, Alat Peraga, Pengukuran Sudut

### **Abstract**

The socialization regarding Angle Measurement Teaching Aids aims to increase students' understanding of learning mathematics, especially on the topic of introducing various types and measuring angles for SD/MI students, especially at UPT SD NEGERI 066650 MEDAN KOTA, attended by 18 students whose activities This will be held on Thursday, 22 June 2023, starting at 8.00-12.00. The problem that occurs is that mathematics is considered a boring subject and very difficult to understand. With this teaching aid, students can be helped in the learning process in Mathematics, especially in the material of Various and Angle Measurements. And hopefully this teaching aid can help the teacher in explaining or conveying the material presented. And with this teaching aid students and teachers can work together so that the teaching and learning process can be carried out properly.

**Keywords** - Mathematics Learning, Teaching Aids, Angle Measurement

## **PENDAHULUAN**

Dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat diperlukan suatu upaya untuk memilih metode, teknik, strategi serta media pembelajaran untuk memperoleh peningkatan hasil belajar siswa yang secara khusus pada mata pelajaran matematika. Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari setiap peserta didik di lembaga pendidikan formal dari tingkat TK (Taman Kanak-Kanak) sampai ke Jenjang Perguruan Tinggi. Matematika dapat digunakan untuk membantu siswa mengembangkan potensi intelektual yang ada dalam dirinya serta memudahkan mempelajari bidang-bidang ilmu lain. Matematika merupakan pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena matematika berasal dari pengalaman atau kegiatan manusia secara nyata. Pembelajaran matematika merupakan proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan pola berpikir siswa, serta meningkatkan kemampuan siswa untuk meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Peserta didik bisa mengaplikasikan materi Matematika dengan kehidupan sehari-hari untuk mempermudah siswa mengerti akan materi yang akan dibawakan oleh guru. Agar Tujuan tersebut bisa tercapai, maka guru harus memberi dorongan ataupun motivasi kepada peserta didik agar peserta didik lebih semangat dan rasa ingin tahunya semakin meningkat sehingga ketika proses pembelajaran sedang berlangsung kondisi kelas tidak pasif.

## **METODE**

Perkembangan mental peserta didik di sekolah meliputi kemampuan untuk bekerja secara abstrak menuju konsep. Penerapan pada pembelajaran ini harus memberikan pengalaman yang bervariasi dengan metode yang efektif dan bervariasi. Penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektivitas dan efisiensi. Pembelajaran matematika perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode yang berpusat pada guru serta memberikan kesempatan pada interaksi peserta didik (student centered) yaitu mengalihkan dengan metode tanya jawab yang bertujuan untuk merangsang keaktifan dan kreativitas peserta didik. Dengan metode yang bervariasi sangat membantu para peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan hasil kerjasama kami dengan 18 siswa yang disetujui oleh Kepala Sekolah, Guru dan wali Kelas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengukuran sudut merupakan bagian dari bidang ilmu matematika yang mempelajari tentang geometri. Pada dasarnya pengukuran sudut dilakukan dengan cara yang mirip dalam mengukur atribut lainnya, seperti panjang dan luas yang dasar pengukurannya terletak pada pemahaman konsep-konsep seperti partisi yang sama dan satuan literasi. Metode pengukuran sudut didasarkan pada pembagian lingkaran. Pengukuran sudut merupakan salah satu materi dari mata pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar (SD). Sudut memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari seperti menghitung tinggi benda, sebagai bidang miring untuk memudahkan pekerjaan, dan sudut digunakan dalam keindahan dan kekuatan pada bangunan. Pengukuran sudut termasuk salah satu materi yang cukup sulit bagi siswa. Ada dua masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut, dimana yang pertama itu, siswa dapat mengetahui bahwa panjang sinar membangun sudut yang memiliki efek pada pengukuran sudut, sehingga mereka mengetahui bahwa pengukuran sudut merupakan jenis lain dari pengukuran panjang dan jarang memahami bahwa sudut adalah pengukuran rotasi.

Masalah yang kedua yaitu siswa mengetahui sudut dalam posisi ini memiliki luas pada pengukuran sudut itu. Pada studi pendahuluan diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 siswa (71 %) belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas IV UPT SD NEGERI 066650 MEDAN KOTA. Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika, khususnya pada materi Macam-macam dan pengukuran sudut ini. Sebagian siswa masih kesulitan

ketika menggunakan alatukur seperti penggaris dan busur derajat sehingga siswa tersebut selalu tidak tepat dalam mengukur sudut. Mereka menjadi kurang percaya diri dalam mengemukakan hasil pengukuran yang diperoleh mereka, sehingga suasana pembelajaran menjadi pasif. Untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran matematika tersebut, maka guru perlu membuat pembelajaran yang lebih mempermudah siswa dalam memahami materi .Pengukuran besar sudut. Banyak pendekatan yang dapat dilakukan oleh guru. Salah satu pendekatannya dengan menggunakan konteks dunia nyata dan benar yang merupakan suatu kejadian bukan hanya suatu metode pembelajaran matematika, tapi juga suatu usaha melakukan transformasi sosial. Dengan menggunakan metode tersebut, siswa lebih aktif berpikir, dan proses belajar mengajar lebih baik pelaksanaannya, konteks dan bahan ajar langsung dari lingkungan sekolah dan siswa, peran guru lebih aktif dalam merancang bahanajar. Setiap upaya dibuat untuk memperbaiki minat siswa, sikap, dan hasil belajar siswa.

Tujuan pembelajaranya adalah melalui media pengukuran sudut dan jenis-jenis sudut, Peserta didik dapat mengidentifikasi ukuran sudut dengan tepat. Dan melalui media tersebut Peserta didik dapat mengukur sudut menggunakan busur derajat dengan tepat.

**Tabel 1.**  
Nilai Indikator Alat Peraga

No	Keadaan Pendagogi dan Konseptual	Keadaan Fisik
1	86	88
2	88	81
3	87	75
4	85	85
5	82	88
6	84	83
7	75	77
8	85	85
9	89	88
10	87	83
11	87	85

Dari tabel diatas dapat diambil nilai rata-rata alat peraga yang telah demonstrasikan pada guru diUPT SDN 066650 Medan Kota meliputi:

- Keadaan pedagogi dan koseptual dengan nilai tertinggi 89; nilai terendah 75; dan rata-rata 87
- Keadaan fisik nilai tertinggi 88; nilai terendah 75; dan nilai rata-rata 88.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa alat peraga yag di demonstrasikan pada guru diUPT SD N 066650 Medan Kota sangat cocok dan baik untuk digunakan pada peserta didik sekolah dasar.

Berikut dokumentasi saat demonstrasi media Pengukuran Sudut



**Gambar 1.**  
Dokumentasi Sosialisasi Alat Peraga

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sosialisasi Mengenai Alat Peraga Pengukuran Sudut di UPT SD Negeri 066650 Medan kota, Alat Peraga dalam pembelajaran matematika yang dikhususkan untuk siswa kelas 4 baik, Alat Peraga ini digunakan untuk mempermudah siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan “Sosialisasi Mengenai Alat Peraga Pengukuran Sudut di UPT SD Negeri 066650 Medan kota , berjalan dengan lancar. Karena sebelum kegiatan tersebut dimulai, tim pelaksana telah mempersiapkannya dengan cukup baik. Sehingga tidak ada kesalahan dalam penggunaan alat peraga yang kami buat, Siswa kelas 4 cukup memahami apa yang telah kami paparkan karena di bantu dengan alat peraga yang kami buat..

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima Kasih kepada seluruh kelompok pelaksana Sosialisasi pengenalan macam macam dan pengukuran sudut pada siswa SD/MI khususnya di UPT SD Negeri 066650 Medan Kota yang telah mempersiapkan,melaksanakan,serta menyusun laporan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Annisah, Siti. "Alat peraga pembelajaran matematika." *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 11.01 (2017): 1-15.
- Binangun, H. H., & Hakim, A. R. (2016). Pengaruh penggunaan alat peraga jam sudut terhadap hasil belajar matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 1(2), 204-214.
- Herdiana, Andre, and Rida Julia. "Pemanfaatan Alat Peraga Jam Sudut sebagai Media dalam Pembelajaran Matematika." *Polinomial: Jurnal Pendidikan Matematika* 1.1 (2022): 23-27.
- Putri, A. D. (2017). Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan (Doctoral dissertation, IAIN Raden Intan Lampung).
- Sagita, Mira; Kania, Nia. Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. In: *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. 2019. p. 570-576.